

ABSTRAKSI

Perkembangan dunia bisnis penjualan motor saat ini semakin bertambah, oleh karena itu dalam melakukan penjualan motor diperlukan adanya sistem pembayaran yang berbeda-beda untuk menarik minat dari pembeli. Sistem pembayaran yang dapat dilakukan yaitu, sistem pembayaran tunai dan cicilan. CV. X merupakan objek penelitian yang digunakan peneliti, karena CV. X ini merupakan dealer penjualan kendaraan bermotor yang melakukan penjualan cicilan (*installment sales*), penjualan cicilan yang dilakukan CV. X terdapat dua perbedaan yaitu penjualan cicilan langsung pada badan usaha dan penjualan cicilan yang dilakukan oleh lembaga keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dengan *detail* penerapan perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh CV. X. Fokus utama penelitian ini dilakukan adalah untuk membandingkan antara penerapan perlakuan akuntansi yang diterapkan pada CV. X dengan penerapan perlakuan akuntansi pada penjualan cicilan yang seharusnya diterapkan pada CV. X.

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi bagi perusahaan yang menyangkut dari hasil posisi keuangan, kinerja, serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha harus benar-benar sesuai dengan yang seharusnya.

Pada CV. X ini telah melakukan penerapan akuntansi pada penjualan cicilan langsung pada badan usaha, namun kurang sesuai dengan penerapan akuntansi yang seharusnya dilakukan pada penjualan cicilan, yang mengakibatkan timbulnya permasalahan pada perlakuan akuntansi penjualan cicilan yang meliputi pencatatan, pengakuan, dan pelaporannya yang berdampak pada laporan keuangan serta pengambilan keputusan dalam badan usaha. Dari adanya permasalahan tersebut peneliti melakukan analisa terhadap penerapan perlakuan akuntansi yang seharusnya dengan menggunakan metode cicilan (*installment method*), sehingga menimbulkan perbedaan-perbedaan dalam pencatatan jurnal, pengakuan laba yang ditanggung dan pendapatan bunga, dan penyajian laporan keuangan.